

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *Pop-Up Book* untuk mengenal huruf pada anak usia dini yang dilakukan dengan prosedur pengembangan model ADDIE yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap pertama analisis (*Analyze*) yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan analisis yaitu diketahui bahwa kebutuhan media pembelajaran mengenalkan huruf pada anak usia dini terbatas dan belum adanya media *Pop-Up Book* di sekolah tersebut. Tahap kedua desain (*Design*) setelah dianalisis permasalahan baru mendesain media *Pop-Up Book*, desain ini dilakukan di aplikasi Canva dan mencari gambar, mengedit serta memilih bahan atau jenis kertas yang akan digunakan untuk produk tersebut. Tahap Ketiga yaitu pengembangan (*Development*) merealisasikan konsep rancangan desain untuk menjadi suatu produk dengan cara di *print out* dengan jenis kertas *artcartoon* ukuran A5. Ada beberapa tahapan yang dilakukan setelah produk tersebut tersusun maka dilakukan validasi produk oleh para ahli yaitu ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan dari *Pop-Up Book*. Lalu hasil dari validasi produk tersebut akan dihitung menggunakan rumus presentase hasil kelayakan media. Tahap keempat penerapan (*Implementation*)

yaitu melakukan uji coba pada anak TK Kyai Haji Ja'far yang berjumlah 14 anak. Tahap kelima yaitu evaluasi (*Evaluation*), dalam penelitian ini menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk menguji kelayakan melalui uji validasi kepada dua validator yaitu ahli materi dan ahli media pembelajaran untuk memberikan saran dan masukan yang akan menjadi acuan dalam revisi produk hingga produk dapat dikatakan layak untuk diuji coba untuk anak usia dini. Sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk menguji keefektifan media Pop-Up Book untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini yang dilaksanakan secara offline. Media *Pop-Up Book* yang telah divalidasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi dinyatakan valid dan layak kemudian di uji cobakan pada kelompok A di PAUD dan Taman Kanak-kanak.

2. Kelayakan media Pop-Up Book yang sudah dikembangkan dengan langkah-langkah model ADDIE mendapatkan hasil validasi yang sudah dilakukan untuk menguji kelayakan produk pada tahap validasi produk kepada ahli media memperoleh nilai rata-rata 88% dengan kategori “Sangat Layak”, dengan keterangan “layak digunakan uji coba setelah revisi”. Setelah merevisi peneliti melakukan validasi

kembali dan memperoleh nilai rata-rata 92% dengan kategori “Sangat Layak” dan dengan keterangan “Layak digunakan uji coba tanpa revisi”. Sedangkan hasil dari validasi ahli materi memperoleh nilai rata-rata 66% dengan kategori “Cukup Layak” dengan keterangan “Layak digunakan uji coba setelah revisi”. Setelah merevisi peneliti melakukan validasi kembali dan memperoleh nilai 97% dengan kategori “Sangat Layak” dan dengan keterangan “Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi. Dan mendapatkan saran agar buku dibuat lebih besar.

Media Pop-Up Book yang sudah layak kemudian diuji cobakan kepada peserta didik dan dari hasil uji coba media *Pop-Up Book* untuk mengenalkan huruf dalam penelitian ini diukur dengan melakukan ujicoba pretest dan post test yang diimplementasikan kepada kelompok A di TK Kyai Haji Ja’far yang berjumlah 14 anak, adapun hasil dari tahap uji coba yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan nilai dari pretest yaitu 66%, hasil dari post test yaitu 84%. Dari hasil ini maka pengembangan media *Pop-Up Book* untuk mengenal huruf pada kelompok A memperoleh peningkatan 18%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post test lebih baik dari nilai pretest. Dengan demikian media *Pop-Up Book* untuk mengenal huruf pada

kelompok A efektif sebagai media pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dengan suasana pembelajaran yang kreatif dan menggunakan media yang tepat, mendampingi saat anak menggunakan media, media *Pop-Up Book* akan lebih efektif jika digunakan pada anak usia dini.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru yang kesulitan saat mengajar dengan cara menggunakan media dengan penggunaan media yang tepat sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian lebih lanjut untuk memantapkan dan menemukan bentuk-bentuk pemanfaatan media yang lebih baik.